

Naskah Publikasi

**Visualisasi Model *Overweight* dalam *Fashion Casual***



Disusun dan dipersiapkan oleh  
**Anindra Yudha Utami**  
1310010131

JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019

Naskah Publikasi

**Visualisasi Model *Overweight* dalam *Fashion Casual***

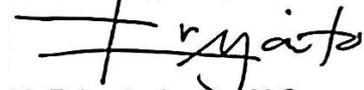
Dipersiapkan dan disusun oleh

**Anindra Yudha Utami**  
1310010131

Telah dipertahankan di depan para penguji  
pada tanggal...7 JANUARI 2019

Mengetahui,

Pembimbing I



M. Fajar Apriyanto, M.Sn.

Pembimbing II

Adya Arsita, S.S., M.A

Dewan Redaksi Jurnal *spectā*

  
Pitri Ernawati, M.Sn.

# **VISUALISASI MODEL OVERWEIGHT DALAM FASHION CASUAL**

Anindra Yudha Utami

Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Surel: andrayudha023@gmail.com

## **Abstrak**

Pemilik tubuh *overweight* dalam kehidupan sehari-hari sering dilihat dengan sebelah mata, tidak dianggap dan tidak memiliki banyak teman bukan hal yang baru bagi sebagian besar perempuan *overweight*. Namun sebaiknya mereka tidak lagi dianggap sebelah mata, karena di beberapa negara perempuan *overweight* sudah mulai dipandang sederajat. Banyak yang bisa meraih cita-citanya di segala bidang, contohnya sebagai model pemotretan. Dalam tugas akhir ini, hal seperti itu ingin ditampilkan sebagai salah satu suatu tambahan informasi baru bahwa perempuan *overweight* juga bisa seperti perempuan yang memiliki tubuh ideal lainnya. Salah satunya dengan menampilkan kesan cantik dan menarik pada perempuan *overweight* dengan *fashion casual* dalam penciptaan fotografi komersial dengan menggunakan *lighting indoor*. Menyatukan perempuan *overweight* dengan dunia model mungkin masih jarang terjadi di Indonesia. Namun, tidak dapat dipungkiri akan terjadinya hal tersebut. Dengan demikian, tugas akhir karya penciptaan ini akan menjadikan perempuan *overweight* sebagai model dalam *fashion casual photography*. Menjadikan mereka sebagai model fotografi, akan menambah kepercayaan diri mereka sebagai perempuan sama dengan perempuan bertubuh ideal. Perpaduan teknik *lighting indoor* dan pilihan busana disesuaikan dengan karakter wajah dan cara berpose model tersebut agar dapat menampilkan kecantikan pada setiap model. Penggunaan *lighting indoor* pada sesi pemotretan di dalam ruangan ini akan sangat berpengaruh untuk menampilkan sisi kecantikan model dan nilai lebih pada *fashion casual* yang dikenakan model.

Kata kunci: *overweight*, *fashion*, fotografi komersial, perempuan

## **Abstract**

**Visualization of Overweight Models in Casual Fashion.** *Overweight body owners in everyday life are often seen with one eye not considered and do not have many friends is not new to most overweight women. But they should no longer be seen as one eye, because in some countries overweight women have begun to be considered equal. Many can achieve their goals in all fields, for example as a photo shoot model. In this final assignment, such things want to be displayed as one of the additional new information that overweight women can also be like other women who have ideal bodies. One of them is by displaying a beautiful and attractive impression on overweight women casual fashion in the creation of commercial photography by using indoor lighting. Combining overweight, overweight women with modelling world may still be rare in Indonesia. However, it cannot be denied that it could happen. Thus, the final project of this creation will make overweight women as a model in casual photography. Making them as a model of photography, will increase their self esteem. A combination of indoor lighting techniques and fashion choices tailored to the character of the face and how the model pose can display their beauty as models. The use of indoor lighting in a photo shoot in studio will be very influential to show the beauty of the model and will add the value of casual fashion.*

*Keyword: overweight, fashion, commercial photography, women*

## PENDAHULUAN

Dalam dunia komersial, hampir semua iklan memerlukan peraga barang atau jasa yang sedang dipromosikan, agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima konsumen secara tepat. Peraga yang sering menjadi bintang iklan dalam iklan digital ataupun iklan cetak adalah manusia, bisa laki-laki ataupun perempuan, dan biasanya disebut dengan model. Model yang bagus adalah model yang mengerti cara berpose yang baik agar mempermudah fotografer untuk mendapatkan foto yang sesuai dan berkarakter (Tjin, 2014:118).

Tidak mudah menjadi model untuk memeragakan media iklan atau model fotografi. Mayoritas kriteria utama pada dunia modeling adalah memiliki bentuk tubuh yang ideal dan proporsional sehingga sesuatu yang sedang diperiklankan memiliki nilai estetika dan memiliki daya tarik untuk konsumen. Sesuatu yang indah mampu memikat hati orang yang melihatnya dan itu terpengaruh dari stigma yang berkembang di lingkungan dan masyarakat.

Dunia fotografi, model yang ditampilkan untuk *hunting* foto bersama atau untuk media periklanan kebanyakan menggunakan perempuan yang memiliki bentuk tubuh proporsional. Padahal perempuan yang memiliki tubuh tidak proporsional mungkin juga memiliki keinginan menjadi model periklanan atau model fotografi. Penciptaan karya fotografi ini bermula dari pengalaman estetis penulis yang ingin dituangkan menjadi sebuah konsep pemotretan lalu dikembangkan dalam karya penciptaan. Soedjono mengatakan

“Keseimbangan antara wujud dan makna (*form & content*) yang tercermin pada kehadiran sebuah karya seni rupa menyiratkan suatu nilai-nilai keindahan (*aesthetic values*) tertentu yang dapat dipersepsi dan dicermati sebagai bentuk manifestasi bentuk keindahan visual” (2006:5).

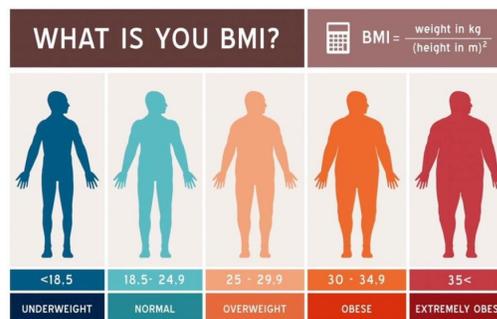
Membaca majalah dapat menambah referensi dan ide baru dalam membuat konsep suatu karya ide penciptaan agar dapat menghasilkan keindahan visual. Contohnya adalah ketika melihat foto penyanyi solo, Adelle, di sampul majalah Q magazine yang tampak cantik dan memikat walaupun dengan tubuh Adelle yang berisi, namun sampul tersebut tetap menarik dan

enak untuk dilihat. Q magazine adalah majalah yang berpusat di Inggris yang memuat tentang musisi dan pemain musik asal Inggris.



Gambar 1. Cover Q magazine  
<https://www.google.co.id/search?dcr=0&tbm=Qmagazine+adele>  
 (diakses pada 15 November 2017 pukul 13.00WIB)

Setelah melihat cover dari Q magazine, didapatkan referensi baru untuk menampilkan perempuan *overweight* menjadi model pemotretan, mengingat tidak banyak fotografer yang memilih perempuan *overweight* menjadi model pemotretannya. *Overweight* sangat berbeda dengan obesitas, banyak orang yang mengira jika obesitas dan *overweight* adalah hal yang sama, namun sebenarnya tidak, untuk mengetahui perbedaannya dilakukan penghitungan dengan rumus BMI (*Body Mass Indeks*) sebagai berikut :



Gambar 2. Ilustrasi *overweight* dan obesitas  
[:https://www.google.co.id/search/indeks+massa+tubuh&q=indeks+massa+tubuh&gs\\_l=img](https://www.google.co.id/search/indeks+massa+tubuh&q=indeks+massa+tubuh&gs_l=img)  
 (diakses pada 02 Februari 2018 pukul 10:05WIB)

Gambaran dan rumus di atas membantu masyarakat untuk lebih memahami perbedaan tubuh *overweight* dan obesitas. *Overweight* menurut

Nur'afni (2009:125) adalah kelebihan jaringan lemak tubuh yang abnormal dengan batasan 10%-20% di atas berat badan normal.

Tidak dipungkiri jika perempuan *overweight* memiliki tubuh yang sedikit istimewa karena kelebihannya. Menampilkan sisi kecantikan dan aura positif dari dalam diri agar lebih nyaman dan percaya diri, perempuan *overweight* harus bisa memilih *fashion* yang sesuai untuk dirinya. Menurut Tilaar (1999:70) cantik terlihat secara fisik tidak akan sempurna tanpa disertai dengan kepribadian yang matang. Perempuan *overweight* juga memiliki kecantikan yang sama dengan perempuan bertubuh ideal, setiap orang memiliki *inner beauty* dan kepribadian yang perlu ditampilkan agar tampak cantik luar dan dalam.

Busana sehari-hari pun juga harus diperhatikan untuk kenyamanan penggunaannya, dari bahan, warna, gaya, dan ukuran yang pas. Sedikit sulit untuk menemukan busana yang pas untuk perempuan *overweight* karena cenderung sering berkeringat dan ukuran pun juga jarang ditemukan. Pada karya penciptaan ini akan menampilkan beberapa contoh *fashion casual* yang dapat dijadikan referensi untuk para perempuan *overweight* dalam berbusana untuk aktivitas sehari-hari. Menurut Miranda (2014:6), *fashion* adalah sebagai wadah membawa diri dalam busana yang sedang kita gunakan. Fashion yang dikenakan adalah fashion yang nyaman dan bisa mendukung penampilan penggunaannya, agar dapat menambah rasa percaya diri penggunaannya. Perempuan harus dapat menemukan konsep diridan identitas dirinya (Zoer'aini Djamal, 2009:60).

Menyatukan fotografi dan perempuan *overweight* diperlukan hal lain yang bisa digunakan sebagai jembatan untuk menyatukan keduanya, yaitu dengan *fashion casual*. Ketiga hal tersebut disatukan menjadi konsep sebuah karya penciptaan yang berwujud visual tentang *fashion casual* dengan model perempuan *overweight*. Pada saat pemotretan, seorang model harus mampu menerjemahkan konsep yang dibuat pengarah gaya (Sanggarwati, 2003:16). Pada konsep ini, sebelum pemotretan para model diberi arahan agar memahami konsep pemotretan.

Kebanyakan perempuan yang memiliki tubuh *overweight* memiliki kepercayaan diri yang kurang. Terbawanya pandangan dan stigma

masyarakat juga tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi berkembangnya pendapat tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan dekat dengan masyarakat.

Hal ini mengakibatkan perempuan bertubuh *overweight* menjadi tidak percaya diri dan frustrasi karena merasa tidak cantik. Secara fisik perempuan *overweight* tidak tampak memikirkan pendapat orang lain tentang berat badan atau keadaan fisiknya, namun secara alam bawah sadar mereka memahami jika ini adalah sebuah masalah atau kesalahan.

Saat ini perempuan *overweight* adalah salah satu tipe manusia yang minoritas di lingkungannya, dan banyak orang yang mencela hal itu. Masyarakat yang mayoritas menilai bahwa *overweight* juga sebuah masalah dan patut dihindari. Namun dalam hal ini, bukan manusianya yang harus dihindari, tetapi kelebihan berat badan tersebut yang sebaiknya dihindari, karena dianggap akan mudah terkena penyakit seperti obesitas, diabetes, jantung dan penyakit mematikan lainnya.

“Dengan merebaknya iklan kecantikan sama seperti mode yang menyerbu masyarakat melalui berbagai iklan produk kecantikan, pada akhirnya bisa menumbuhkan sebuah pemahaman bahwa citra kecantikan ideal seorang perempuan pada zaman sekarang adalah berbadan langsing, berambut panjang, dan lurus, memiliki wajah dan kulit yang putih mulus, atau warna bola mata yang indah berkat *softlens*. Apabila seorang perempuan “belum seperti itu” mungkin ia dianggap tidak cantik oleh sebagian kalangan” (Muthmainnah, 2012:3).

Inilah yang membuat perempuan *overweight* menilai dirinya tidak cantik, padahal semua manusia baik laki-laki ataupun perempuan diciptakan dengan kelebihanannya masing-masing, dan tentunya perempuan *overweight* juga memiliki kecantikannya sendiri. Hal ini yang menjadi tujuan utama untuk menampilkan perempuan *overweight* menjadi model pemotretan.

Hal yang ingin ditampilkan adalah kesan cantik dan menarik pada perempuan *overweight* dengan *fashion casual* seperti model pemotretan pada umumnya Menurut Adimodel (2009:21),

“Foto *fashion* adalah kategori foto yang membebaskan fotografer untuk berkreasi, baik secara konsep, komposisi, *lighting*, sampai pada olah digital. Olah digital atau *digital*

*imaging* diperbolehkan pada foto fashion selama tidak mengganggu atau merusak busana yang ingin ditonjolkan”.

Konsep penciptaan ini berpaham pada teori persepsi diri dari ahli teori Brehm & Kassin. Dalam buku “Psikologi Persepsi & Desain Informasi” yang dipaparkan oleh Alizamar dan Couto bahwa ini seperti diri yang Anda inginkan, artinya Anda memiliki harapan dan keinginan agar diri Anda menjadi seperti apa yang anda inginkan (2006:91). Ini seperti mengimajinasikan diri kita sendiri menjadi apa yang kita inginkan walaupun bisa jadi itu sangat bertentangan dengan pendapat orang lain. Teori yang digunakan juga merujuk pada presentasi diri, digunakan untuk mengembangkan teori menjadi karya visual yang akan digunakan untuk karya penciptaan karya seni fotografi.

Hubungan antara teori tersebut dan karya penciptaan ini adalah seperti mempresentasikan diri untuk menjadi apa yang sudah lama diimpikan dan membentuk kesan orang lain dalam bentuk visual fotografi.

Tinjauan karya pada proses penciptaan karya fotografi ini sebagai referensi dalam mengembangkan dan menyempurnakan ide dan konsep yang telah dirancang sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa fotografer yang karyanya digunakan untuk menjadi acuan dalam proses penciptaan fotografi ini

#### 1. Rachel Rebibo



Gambar 3. Karya Rachel Rebibo  
Sumber : instagram pribadi @tessholiday  
(diakses pada 3 oktober 2018 pukul 18:20 WIB)



Gambar 4. Karya Rachel Rebibo  
Sumber : Instagram pribadi @rachelrebibo  
(diakses pada 3 Oktober 2018 pukul 18:35 WIB)

Foto di atas adalah karya dari Rachel Rebibo, seorang fotografer *fashion*, beberapa karyanya adalah model perempuan *overweight* dan obesitas.

Pada karya Rachel yang digunakan sebagai acuan adalah cara pengaturan pencahayaan yang tepat untuk menampilkan perempuan *overweight* tampak cantik dan menarik seperti model bertubuh proporsional. Hal ini yang menjadi referensi dalam mengembangkan konsep karya penciptaan visualisasi model *overweight* dengan *fashion casual*.

## 2. Glenn Norwood



Gambar 5. Karya Glenn  
Sumber: diyphotography.net  
(diakses pada 01 november 2018 pukul 15:24 WIB)



Gambar 6. Karya Glenn  
Sumber: instagram @glennnorwood.  
(diakses pada 01 november 2018 pukul 15:36)

Glenn Norwood adalah fotografer *fashion* yang beberapa karyanya memadupadankan warna kuat antara busana yang dikenakan model dan *background* yang digunakan saat pemotretan. Kedua hal tersebut yang digunakan sebagai referensi untuk mengolah konsep dan ide penciptaan karya seni fotografi ini.

## 3. Matthieu Belin



Gambar 7. Karya Matthieu  
Sumber : Pinterest  
(diakses pada 10 Desember 2018 pukul 19:20WIB)



Gambar 8. Karya Matthieu  
Sumber : Pinterest  
(diakses pada 10 Desember 2018 pukul 19:29WIB)

Matthieu Belin adalah fotografer *fashion* kelahiran Perancis yang saat ini bekerja dan menetap di China. Karya Matthieu menjadi salah satu tinjauan karya yang akan digunakan sebagai referensi untuk penciptaan karya seni fotografi ini. Kedua karya tersebut menggunakan *background color block* yang menjadi daya tarik untuk diaplikasikan pada karya penciptaan karya seni fotografi ini.

Ide penciptaan ini muncul ketika sering mengamati dan sering mengalami hal tersebut. Kejadian yang berulang akan semakin terasa dekat dan mudah untuk dieksplorasi dan dikembangkan. Pengkarya juga memiliki tubuh *overweight* dan sering mengalami rasa kurang percaya diri, dari hal tersebut teori persepsi diri menjadi pilihan untuk mengembangkan ide karena pengkarya ingin memvisualisasikan harapan yang diinginkan, yaitu memotret perempuan *overweight* dengan *fashion casual*, menampilkan kesan cantik dan menarik layaknya model profesional di depan kamera agar lebih percaya diri dengan keistimewaan yang mereka miliki. Menurut Tjin, Model yang bagus adalah model yang mengerti cara berpose yang baik agar mempermudah fotografer untuk mendapatkan foto yang sesuai dan berkarakter (Tjin, 2014:118). Perempuan *overweight* pada karya penciptaan ini dituntut untuk bisa berpose dengan alami agar pada foto tidak tampak kaku dan lebih alami.

Ide dan konsep memotret model *overweight* dengan *fashion casual* ini bertujuan untuk memberikan informasi dan inspirasi baru terhadap masyarakat terutama perempuan *overweight* yang merasa minim rasa percaya diri. Pada metode eksperimen ini, dapat ditemukan beberapa *fashion casual* yang sesuai dengan aktivitas sehari-hari untuk perempuan *overweight* dan layak ditampilkan sebagai karya penciptaan fotografi.

Pada karya penciptaan ini, model *overweight* akan mengenakan busana *casual* yang digunakan sehari-hari, mewakili beberapa aktivitas yang biasa dilakukan perempuan muda kebanyakan. Seperti kuliah, *hangout*, dan olahraga. Busana akan disesuaikan dengan aksesoris dan properti agar mendukung visualisasi yang diinginkan. Karya penciptaan ini dilakukan secara *indoor*, maka diperlukan *background* pendukung untuk setiap *fashion*

*casual* yang dibawakan. *Background color block* menjadi pilihan untuk mengembangkan konsep dan ide.

Teknik *lighting* yang akan digunakan pada karya penciptaan ini adalah teknik *lighting indoor*. Teknik *lighting indoor* adalah salah satu teknik yang biasa digunakan dalam penciptaan fotografi yang khusus digunakan di dalam ruangan. Pengaturan teknik *lighting indoor* ditata sesuai kebutuhan pemotretan agar bisa menghasilkan foto yang diinginkan. Menurut Dharsito, cahaya dibutuhkan dalam penciptaan fotografi agar menghasilkan gambar, dan dengan pengaturan pada kamera akan didapatkan exposure yang tepat. (2014:3).

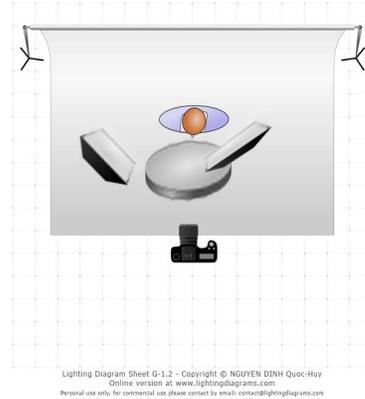
## **PEMBAHASAN**

Karya penciptaan penciptaan karya seni fotografi ini berfokus pada model perempuan *overweight* dengan *fashion casual*. *Fashion casual* yang dibawakan oleh para model adalah busana aktivitas sehari-hari, dan berwarna cerah, pemilihan warna cerah dipilih agar bentuk tubuh para model tidak berubah atau tidak tampak lebih kurus dari aslinya. Warna gelap cenderung menipu mata dan bisa membuat bentuk tubuh menjadi lebih kurus. Pemilihan *background* juga menghindari warna gelap namun tetap sesuai dengan warna busana yang dikenakan.

Teknik fotografi yang diterapkan dalam penciptaan ini menggunakan teknik *lighting indoor*, yang memperhitungkan *fill in light* dan *main in light* yang dibutuhkan, yang terpenting adalah tidak membuat shading yang terlalu keras, agar model tidak menjadi kurus atau tirus namun tetap menarik dan cantik seperti model bertubuh ideal. Pada tahap pasca produksi, karya penciptaan melalui proses *editing* menggunakan software olah gambar. Proses *editing* setiap karya meliputi koreksi warna, *cropping*, dan penyesuaian desain *background*.



Gambar 9. “**Look at Me**”, Anindra Yudha Utami  
40cmx60cm, kertas foto *glossy* (2018)



Lighting Diagram Sheet 6-1.2 - Copyright © NGUYEN DINH QUOC-HUY  
Online version at [www.lightingdiagrams.com](http://www.lightingdiagrams.com)  
Personal use only, for commercial use please contact by email: [contact@lightingdiagrams.com](mailto:contact@lightingdiagrams.com)

Gambar 10. *Lighting Setup*

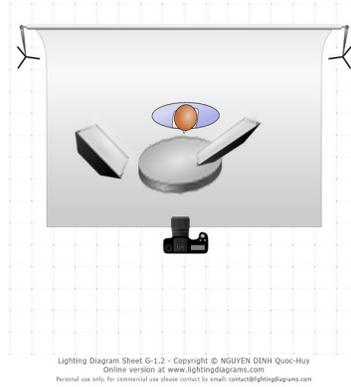
*Fashion* yang dibawakan mencoba sedikit bereksperimen dengan *tanktop*. Sebagian besar perempuan *overweight* menggunakan *tanktop* untuk berjalan-jalan atau melakukan aktivitas hanya mengenakan *tanktop* sebagai atasan saja merasa tidak percaya diri, karena bentuk lengan atas yang besar dan mungkin terdapat *stretchmark* menjadi alasan kuat untuk menghindari *tanktop* sebagai pakaian atasan. Namun, saat ini banyak model *outer* yang bisa dipadankan dengan *tanktop*, mulai dari *blazer*, *cardigan*, jaket dan masih banyak pilihan lainnya.

Pemilihan *wardrobe* ini ingin menampilkan perempuan *overweight* yang tampak menarik dengan *tanktop* dan *outernya*. Dipadankan dengan *jeans* dan *flatshoes* menjadi pilihan yang pas digunakan untuk berjalan-jalan ke pusat perbelanjaan dengan *makeup* yang minimalis agar tetap casual.

Pemotretan yang dilakukan pada karya ini tetap menggunakan dua lampu studio dan aksesoris *softbox* pada sudut  $45^{\circ}$  sebagai *mainlight* dan  $315^{\circ}$  sebagai *fill in light*. Pemilihan *background* biru sebagai salah satu cara agar *background* dan pakaian tidak bertabrakan, agar tampak lebih nyaman dilihat.



Gambar 11. “**Cheerful**”, Anindra Yudha Utami  
40cmx60cm, kertas foto *glossy* (2018)



Lighting Diagram Sheet G-1.2 - Copyright © NGUYEN DINH QUOC-HUY  
Online version at [www.lightingdiagrams.com](http://www.lightingdiagrams.com)  
Personal use only, for commercial use please contact by email: [contact@lightingdiagrams.com](mailto:contact@lightingdiagrams.com)

Gambar 12. *Lighting setup*

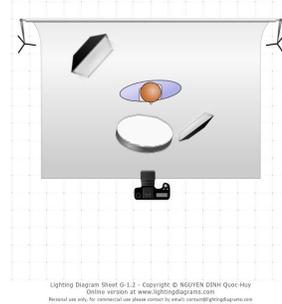
Pada foto ini seorang wanita mengenakan rok berwarna pink dan kaos polos putih. *Fashion* yang dikenakannya sangat casual dan menampilkan kesan tampak lebih muda dan feminim. Pada keseharian beberapa orang *overweight* tampak lebih tua dari umur sebenarnya, tidak jarang para remaja atau gadis dipanggil ibu atau nyonya ketika sedang di pusat perbelanjaan atau di beberapa tempat. Konsep ini dihadirkan untuk menampilkan perempuan *overweight* dalam balutan *fashion casual* yang membuatnya tampak lebih muda dari usia sebenarnya.

Penambahan aksesoris dan *background* menjadi salah satu faktor pendukung dalam konsep karya foto. Pemilihan *background* dengan *color block* warna senada dan balon menjadi tambahan karena keduanya identik dengan anak kecil. Ekspresi yang ceria juga menambah kesan muda dan energik. *Makeup* minimalis adalah salah satu faktor penting dalam keberhasilan *fashion casual*.

Pemotretan dilakukan didalam ruangan, menggunakan dua lampu studio dengan aksesoris *softbox* di sisi 45° sebagai *main light* dan 315° sebagai *fill in light* agar kedua sisi mendapat cahaya yang cukup untuk meminimalisir bayangan yang mengganggu dan sesuai untuk mengangkat konsep muda dan semangat.



Gambar 13. “**Workout Time**”, Anindra Yudha Utami  
40cmx60cm, kertas foto glossy (2018)



Gambar 14. *Lighting Setup*

Pemotretan dengan tema *fashion* olahraga ini menggunakan pakaian yang sangat simple, hanya dengan kaos berwarna *pink* dan celana legging hitam  $\frac{3}{4}$ . Tidak lupa aksesoris sepatu olahraga dan properti olahraga berupa tali skipping dan barbel untuk mendukung tema karya penciptaan agar dapat memvisualisasikan olahraga secara sempurna.

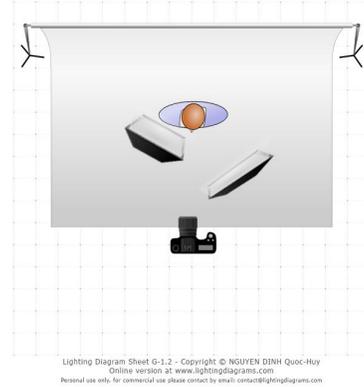
Tema olahraga ini dipilih karena ingin menunjukkan bahwa pemilik badan *overweight* sebagian besar juga tidak lupa memikirkan kesehatannya. Kurus atau ideal bukan jaminan untuk sehat, jadi *overweight* juga bukan jaminan mengidap banyak penyakit.

Untuk pemotretan tema olahraga ini menggunakan dua lampu studio dan satu reflektor putih. Dua lampu menggunakan aksesoris *softbox*. *Main light* berada di  $45^{\circ}$  dan *fill in light* pada  $225^{\circ}$ , satu reflektor pada posisi  $0^{\circ}$  untuk menyebarkan cahaya dari arah *softbox* dari sudut  $225^{\circ}$ .

Penggunaan *background color block* juga dilakukan pada karya dengan tema olahraga, dengan *background* merah dan *shape line* berbagai bentuk, dan warna senada menjadi pilihan menarik untuk mempercantik karya.



Gambar 15. **"I'm in White"**, Anindra Yudha Utami  
40cmx60cm, kertas foto *glossy* (2018)



Gambar 16. *Lighting Setup*

konsep yang dibawakan adalah penggunaan batik pada perempuan *overweight*. Batik memiliki pola yang penuh dan berulang, ketika tubuh *overweight* mengenakan pola yang penuh dan berulang biasanya membuat tubuh tampak lebih besar dan mengurangi kepercayaan diri penggunanya. Mengenakan batik terkadang juga menjadi suatu keharusan pada sebuah acara formal, dan cara mensiasati penggunaan batik untuk pemilik tubuh *overweight* adalah dengan mengenakan batik yang memiliki pola minimalis dan warna dasar yang gelap.

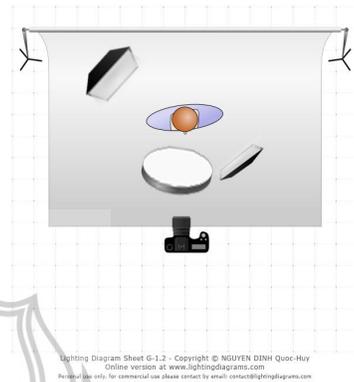
Pemilihan batik yang sedang dikenakan oleh model menjadi salah satu alternatif agar model tampak enak dilihat. *Makeup* dan aksesoris menjadi pendukung yang harus diperhatikan agar dapat sesuai dengan konsep yang akan dibawakan. *Makeup* minimalis yang dipoles pada wajah model tidak mencuri pandang dengan pakaian yang dikenakan. Semua harus tampak serasi karena satu kesatuan.

Dalam pemotretan yang dilakukan di dalam ruangan ini menggunakan dua lampu dengan aksesoris *softbox*. Penggunaan *softbox* untuk menghaluskan tekstur kulit wajah model dan cahaya tampak lebih merata. Pada sudut  $315^{\circ}$  sebagai *mainlight* dan sudut  $45^{\circ}$  sebagai *fill inlight*.

Menggunakan *background* putih karena ingin menampilkan bentuk pola celana agar lebih mencuri perhatian.



Gambar 17. “Denim Smile” , Anindra Yudha Utami  
40cmx60cm, kertas foto *glossy* (2018)



Gambar 18. *Lighting Setup*

Pemilihan tema pada foto 17 adalah cantik dengan denim. Denim yang dari sejarahnya adalah pakaian para penambang dan pelaut pada jaman dahulu di California identik dengan kaum pria dibanding wanita, karena bahannya yang awet untuk pekerja lapangan.

Saat ini denim secara umum dikenakan oleh segala kalangan dan usia. Perempuan pun sudah banyak yang menggunakannya untuk pakaian sehari-hari karena warna dan jenisnya berbagai macam.

Pada karya penciptaan ini denim akan disatukan dengan bunga yang identik dengan perempuan, juga menggunakan *backgroundcolor block* berwarna kuning dan berbagai warna lain untuk menambah estetika pada foto.

Proses pemotretan menggunakan dua lampu studio dengan aksesoris *softbox*, *main light* yang berada pada posisi  $45^{\circ}$  dan *fill in light* pada posisi  $225^{\circ}$ . *Softbox* membuat karakter cahaya menjadi *soft* dan penyebaran cahaya semakin luas.

## **SIMPULAN**

Pemotretan model *overweight* untuk karya penciptaan penciptaan karya seni fotografi ini membutuhkan beberapa proses kreatif dalam pembuatannya. Proses dimulai dari pencarian ide, referensi dan model yang akan diajak untuk melakukan pemotretan. Model *overweight* pun juga bisa berpose dengan baik seperti pemilik tubuh ideal yang lainnya. Penggabungan beberapa properti dan pakaian yang mendukung konsep *fashion casual*, akan mendapatkan kesan cantik dan menarik.

Proses pemotretan yang berada di dalam ruangan perlu penggunaan *lighting indoor* studio untuk menghasilkan foto lebih sempurna. Penataan *lighting* juga harus diperhatikan karena sebagai fotografer harus bisa menampilkan kelebihan yang dimiliki model, dan menutupi kekurangan yang dimiliki model. Penataan *lighting*, properti, dan *background* yang sesuai akan menjadikan model *overweight* tampak cantik dan layak menjadi model pemotretan dalam fotografi komersial.

## **KEPUSTAKAAN**

- Alizamar & Nasbahry Couto. 2006. *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi*, Media Akademi, Yogyakarta.
- Dharsito, Wahyu. 2014. *Basic Lighting for Photography*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Irwan, Zoer'aini Djamil. 2009. *Besarnya Eksploitasi Perempuan Dan Lingkungan Di Indonesia*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Jenahara & Ria Miranda. 2014. *Fashion Friendship*, Qultum Media, Jakarta.
- Model, Adi. 2009. *Lighting for Fashion*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Muthmainnah, Ninih. 2012. *Kotak Kecantikan Muslimah*, Tasdiqiya Publisher, Bandung.
- Nur'afni, Heni. 2009. *Diet for Muslimah*, Mizan.com, Bandung.
- Sanggarwati, Ratih. 2003. *Kiat Menjadi Model Profesional*, 2003, Gramedia, Jakarta.

Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Universitas Trisakti, Jakarta.

Tilaar, Martha. 1999. *Kecantikan Perempuan Timur*, Indonesia Tera, Magelang.

Tjin, Enche. 2012. *Lighting Itu Mudah*, Bukune, Jakarta.

#### PUSTAKA LAMAN

<https://www.google.co.id/search?dcr=0&tbm=Qmagazine+adele>  
(diakses pada 15 November 2017 pukul 13.00WIB)

[https://www.google.co.id/search/indeks+massa+tubuh&oq=indeks+massa+tubuh&gs\\_l=img](https://www.google.co.id/search/indeks+massa+tubuh&oq=indeks+massa+tubuh&gs_l=img)  
(diakses pada 02 Februari 2018 pukul 10:05WIB)

[www.diyphotography.net](http://www.diyphotography.net)

[www.pinterest.com](http://www.pinterest.com)

[www.instagram.com](http://www.instagram.com)

